

**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN METODE *INFORMATION PROCESING*
(STUDI SMPN 10 TANJUNG JABUNG TIMUR
KEC. NIPAH PANJANG KAB. TANJUNG
JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI)**

SKRIPSI



**M. AZMI VERDIANSYAH
NIM : 201180194**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

**PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN METODE *INFORMATION PROCESING*
(STUDI SMPN 10 TANJUNG JABUNG TIMUR
KEC. NIPAH PANJANG KAB. TANJUNG
JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada
Fakultas Tabiyah dan Keguruan



**M. AZMI VERDIANSYAH
NIM : 201180194**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 2

Hal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : M. Azmi Verdiansyah
NIM : 201180194
Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Information Proccesing (Studi SMPN 10 Tanjung Jabung Timur Kec. Nipah Panjang Kab. Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 28 November 2022
Pembimbing

Habib Muhammad, S. Ag, M. Pd
NIP. 19691114199401001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 2

Hal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : M. Azmi Verdiansyah
NIM : 201180194
Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Information Proccesing (Studi SMPN 10 Tanjung Jabung Timur Kec. Nipah Panjang Kab. Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 28 November 2022
Pembimbing II

Neneng Hasanah, M. Pd. I
NIP. 197905032014122002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

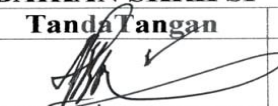
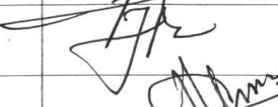


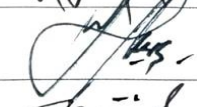

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 74 /D-I/KP.01.2/03 / 2023

Skripsi dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Information Proccesing (Studi SMPN 10 Tanjung Jabung Timur Kec. Nipah Panjang Kab. Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi)” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 24 Februari 2023
 Jam : 09:30-11:00
 Tempat : Ruang Sidang FTK
 Nama : M. Azmi Verdiansyah
 NIM : 201180194
 Judul : Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Information Proccesing (Studi SMPN 10 Tanjung Jabung Timur Kec. Nipah Panjang Kab. Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi).

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. M. Junaid, M. Pd. I (Ketua Sidang)		16/3 2023
2.	J. M Eka Fitriyanda, M. Pd (Sekretaris Sidang)		16/3 -2023
3.	Dra. Jamilah, M. Pd. I (Penguji I)		15/3 2023
4.	Heri Darmawansah, M. Pd (Penguji II)		13/3 2023
5.	Habib Muhammad, S. Ag, M.Ag (Pembimbing I)		14/3 2023
6.	Neneng Hasanah. M. Pd (Pembimbing II)		14/3 2023

Jambi, 13 Maret 2023
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
 NIP. 19670711 1992 03 2004


PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Oktober 2022



M. Azmi Verdiansyah
NIM. 201180194



PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku yaitu ayahanda **Veri Saputra, SE** dan ibunda **Salmawati, S. Pd. I**, Saudari saya **Rini Dwi Kurnia** dan saudara saya **Muhammad Khadafi** (Adik) dan beserta keluarga besar. Terima kasih atas semua dukungan dan doa yang tercurahkan tiada henti-hentinya sehingga dapat menyelesaikan studi pendidikan stata satu diperguruan tinggi UIN STS Jambi, semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT, Aamiinn. Spesial **Bilqis Prihartina** terima kasih atas semua dukungan dan doa selama ini, serta sahabat seperjuangan khususnya program Studi Pendidikan Agama Islam dan umumnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi terima kasih untuk semua yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini semoga kita semua diberikan taufiq dan hidayah serta lindungan dari Allah SWT. Sukses selalu sahabat-sahabatku **Rezu Karvansah, Muhammad Rizki, Choirul Zikri, Sonia Khoirunnisa**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi



MOTTO

“وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ”

Artinya : “Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan untuknya jalan menuju surga. HR Bukhari dan Muslim”.

(Ibnu Rajab – Jami Al-Ulum Wa Al-Hikam).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, tuhan yang Maha Esa karena yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dapat diselesaikan dan tidak lupa pula Sholawat beserta salam atas Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan seluruh umat dimanapun berada.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak hanya melibatkan pihak yang telah melibatkan motivasi baik moril maupun maupun material, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih atas penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su'aidi, MA. Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Para Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Kepala Bagian Staf di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Para dosen di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Boby Syefrinando, M. Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. Salahuddin, M. Si, selaku Sekretaris Program Pendidikan Agama Islam.
8. Habib Muhammad, M. Ag, selaku dosen Pembimbing I dan Neneng Hasanah, M. Pd. I, selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



9. Kafrawie, S. Pd, selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur yang telah memberikan kemudahan dalam memperoleh data dilapangan.
10. Junaidi, S. Ag, selaku guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur yang memberikan kemudahan dalam memperoleh data dilapangan.
11. Siswa-Siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur yang telah memberikan kemudahan dalam memperoleh data dilapangan.
12. Sahabat-Sahabatku PAI F tahun angkatan 2018.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Jambi, Oktober 2022

Penulis

M. Azmi Verdiansyah

NIM. 201180194



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifudin Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifudin Thaha Jambi

ABSTRAK

Nama : M. Azmi Verdiansyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Dengan Metode *Information Proccesing* (Studi SMP N 10 Tanjung Jabung Timur Kec. Nipah Panjang, Kab. Tanjung Jabung Timur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel Pendidikan Agama Islam dengan metode information processing, gambaran apa kendala guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa, gambaran bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan Teknik observasi yaitu dimana yang menjalankan penelitian terjun langsung dan kerkecimpung bersama objek penelitian. Wawancara didalam metode ini penulis menggunakan dengan melakukan Tanya jawab langsung dengan responden untuk mendapatkan keterangan keterangan, dan penjelasan penjelasan untuk lebih memperkuat data yang diperoleh dan Dokumentasi disini penulis gunakan untuk memperoleh data data dan berupa catatan catatan dan dokumentasi lainnya tentang keadaan madrasah dan pelaksanaan kegiatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.

Kata Kunci : Peran Guru, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam, Information Proccesing



ABSTRACT

Name : M. Azmi Verdiansyah
Study Program : Islamic Religious Education
Title : The Role Of The Teacher PAI In Increasing Student Learning Interest In The Subject Of Islamic Religious Education Using The Information Proccesing Method (Study Junior High School 10 Tanjung Jabung East District. Nipah Panjang District. Cape Jabung East)

This study aims to determine the teacher PAI role in increasing student learning interest in Islamic Religious Education subjects using the information processing method, description what are the teacher constraints in increasing student learning interest, description of how the teacher efforts to increase student learning interest. This research is a qualitative research. The collection of data used in this study is by observation techniques, namely where those who carry out the research go directly and work together with the research object. Interviews in this method the author uses by conducting direct debriefing with respondents to obtain information, and explanations to further strengthen the data obtained and documentation here used by the author to obtain data in the form of notes and author documentation about the state of the madrasa and the implementation of activities at junior high school 10 cape jabung east.

Keywords : Teacher role, Interest to learn, Islamic Education, Information Proccesing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kerangka Teori.....	7
1. Peran Guru	7
2. Minat Belajar	10
3. Pendidikan Agama Islam.....	15
4. Metode	21
5. Information Proccesing Model	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Study Relevan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Jenis dan Sumber Data	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
BAB IV TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Temuan Umum.....	37
1. Sejarah SMP N 10 Tanjung Jabung Timur.....	37
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	38
3. Kurikulum Sekolah	39
4. Struktur Organisasi Sekolah	51
5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	55
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	58
B. Temuan Khusus	59
1. Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Information Proccesing di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.....	59
2. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.....	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

3. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.....	66
4. Menentukan Pengaruh Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Information Processing.....	71
BAB V PENUTUP	75
A. KESIMPULAN	75
B. SARAN	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Nama- Nama Kepala Sekolah Menengahh Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.....	37
Tabel 4. 2	Struktur Kurikulum 2013 SMP Negeri 10 Tanjab Timur.....	40
Tabel 4. 3	Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.....	55
Tabel 4. 4	Data keadaan Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.....	57
Tabel 4. 5	Data siswa siswi kelas VIII B di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.....	57
Tabel 4. 6	Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	49
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Informan dan Responden

Lampiran 2 : Kartu Bimbingan

Lampiran 3 : Kriteria Interpretasi Cohen's

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal bagi anak. Sekolah berfungsi membentuk siswa menjadi pribadi yang utuh. Dimana guru di sekolah berperan mendidik, mengajar serta memfasilitasi siswanya hingga tercapainya tujuan pembelajaran. Ada banyak karakter siswa di sekolah dari yang rajin hingga yang malas. Ada siswa yang mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran ada pula yang kurang berminat, sehingga malas dalam belajar dan mengerjakan kegiatan kagiatan lain yang kontra dari tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Minat itu sendiri ialah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, (Slameto 2015: 180). Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan pelajaran atau tidak. Minat dalam sebuah pembelajaran pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin dekat hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri semakin besar minatnya.

Guru sangat berperan dalam membangun dan mengembangkan minat belajar siswa. Banyak usaha guru agar siswa memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran. Terutama metode pembelajaran atau cara guru mengajar, pendekatan, sikap guru, tahu karakter siswa hingga memberi pelayanan sesuai karakter siswa masing-masing. Dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan metode dan pendekatan yang tepat. Melaksanakan pembelajaran dengan sebuah hal yang menarik seperti menggunakan metode pembelajaran tertentu atau menggunakan media pembelajaran tertentu yang sesuai dengan materi ajar. Begitupun pendekatan yang digunakan mesti mendukung keberhasilan belajar siswa, bersikap layaknya seorang guru, bijaksana,

penyayang, tegas, dan humoris akan menunjang meningkatnya minat siswa dalam belajar.

Ada banyak cara pengajar dalam meningkatkan minat belajar seperti yang dijelaskan oleh Slameto yaitu (1) Menggunakan minat-minat yang ada, mengkaitkan pembelajaran dengan sesuaatu yang diminati siswa. (2) Membentuk minat belajar yang baru yaitu dengan cara memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang. (3) Menghubungkan dengan peristiwa sensasional. (4) Memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran, Slameto (2015: 180-181).

Dalam memilih metode mengajar guru tidak boleh memilih secara asal. Metode yang digunakan haruslah metode yang direncanakan berdasar pertimbangan perbedaan individu di antara siswa, yang dapat member feedback dan inisiatif murid untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Dapat dikatakan berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran, tergantung efektifitas metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar. Namun berdasarkan hasil pengamatan, dengan metode pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan oleh guru, hasil pembelajaran yang diinginkan belum dapat tercapai secara optimal, karena siswa belum diberi kesempatan secara luas untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuannya.

Pembelajaran yang dilakukan terkesan monoton dan tidak menggairahkan siswa untuk belajar lebih aktif lagi. Hal itu mengakibatkan siswa kurang berminat untuk mengikuti dan melaksanakan proses belajar-mengajar, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak dapat tercapai secara optimal. Pada dasarnya metode pembelajaran dapat dilihat melalui dua sudut pandang yaitu pertama siswa dipandang sebagai objek belajar dalam hal ini pembelajaran menuntut keaktifan guru. Kedua siswa sebagai subjek dan obyek belajar, siswa



dituntut keaktifannya dalam proses belajar. Pendekatan adalah pola/cara berpikir atau dasar pandangan terhadap sesuatu. Pendekatan dapat diimplementasikan dalam sejumlah strategi (Rehalat, model pembelajaran pemrosesan informasi, 2014, p. 1).

Teori belajar oleh Gagne (1988) disebut dengan “*Information Processing Learning Theory*”. Teori ini merupakan gambaran atau model dari kegiatan di dalam otak manusia di saat memproses suatu informasi. Karenanya teori belajar tadi disebut juga *Information Processing Model* oleh *Lefrancois* atau Model Pemrosesan Informasi. Menurut Gagne bahwa dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk kemudian diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar.

Model pembelajaran pemrosesan informasi adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada aktivitas yang terkait dengan kegiatan proses atau pengolahan informasi untuk meningkatkan kapabilitas siswa melalui proses pembelajaran. Model ini lebih memfokuskan pada fungsi kognitif peserta didik. Model ini berdasarkan teori belajar kognitif sehingga model tersebut berorientasi pada kemampuan siswa memproses informasi dan sistem-sistem yang dapat memperbaiki kemampuan tersebut.

Dalam pemrosesan informasi terjadi adanya interaksi antara kondisi-kondisi internal dan kondisi-kondisi eksternal individu. Kondisi internal yaitu keadaan dalam diri individu yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar dengan proses kognitif yang terjadi dalam individu. Sedangkan kondisi eksternal adalah rangsangan dari lingkungan yang mempengaruhi individu dalam proses pembelajaran. Asumsinya adalah pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan. Perkembangan merupakan hasil kumulatif dari pembelajaran. Dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi yang kemudian diolah sehingga menghasilkan output dalam bentuk hasil belajar. Pembelajaran merupakan keluaran dari pemrosesan informasi yang berupa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kecakapan manusia (*human capitalities*) yang terdiri dari: informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap, kecakapan motorik.

Hasil pengamatan sementara peneliti di SMPN 10 Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa disekolah ini mayoritas siswanya beragama Islam. Namun, yang terjadi adalah sejumlah siswa kurang berminat di pelajaran Pendidikan Agama Islam dibanding dengan mata pelajaran umum yang lainnya. Padahal pelajaran ini merupakan pelajaran yang harus dipahami oleh karena bekal kehidupan dunia dan akhirat. Hal ini terlihat saat guru menerangkan materi siswa ada yang tidak focus atau bersanda gurau dengan teman sebangkunya sehingga kurang berkonsentrasi dan tidak memperhatikan pembelajaran. Kurangnya minat siswa terhadap Pendidikan Agama Islam menyebabkan kondisi kelas kurang kondusif.

Terkait dengan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel Pendidikan Agama Islam. Adapun permasalahan yang ditemui dilapangan akan diangkat kedalam penelitian ini ialah bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel pendidikan agama islam dengan metode *information proccesing*, lalu apa kendala guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII B pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII B. Peneliti dalam penelitian ini memilih kelas VIII B di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur, Kec. Nipah Panjang Kab. Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis melakukan penelitian yang mendalam dan menuangkan kedalam bentuk proposal skripsi yang berjudul **“Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha, Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha, Jambi





Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Information Proccesing Model (Studi SMPN 10 Tanjung Jabung Timur Kec. Nipah Panjang Kab. Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi)”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian tentang “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama islam Di SMPN 10 Tanjung Jabung Timur Kec. Nipah Panjang, Kab. Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi” maka penulis hanya akan memfokuskan penelitian pada aspek bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel pendidikan agama islam melalui metode information proccesing, lalu apa kendala guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel pendidikan agama islam, dan bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel pendidikan agama islam. Penelitian ini ditujukan kepada siswa-siswi kelas VIII B serta guru pendidikan agama islam yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur yang terletak di Jl. Agung Rt. 07 Rw 03 Kel. Nipah Panjang 1, Kec. Nipah Panjang, Kab. Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel pendidikan agama islam melalui metode information proccesing ?
2. Apa kendala guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII B pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



3. Bagaimana upaya guru PAI Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII B ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel pendidikan agama islam melalui metode information proccesing.
- b. Mengetahui apa kendala guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel pendidikan agama islam.
- c. Mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel Pendidikan Agama Islam

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai pengembang ilmu dan menambah wawasan bagi penulis.
- b. Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata-1 (SI) dalam program studi Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Untuk mempermudah pemahaman pada penelitian, terlebih dahulu diketahui kerangka teorinya. Karena dari kerangka teori inilah kita bisa memulai langkah untuk membahas permasalahan atas data-data yang diperoleh dilapangan, kerangka teori ini merupakan landasan berpijak dan sekaligus merupakan kerangka pemikiran yang melatar belakangi berbagai bentuk pembahasan nantinya.

1. Peran Guru

a. Pengertian Peran Guru

Peran ialah Pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi belajar-mengajar. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain Guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya.

peran (*role*) guru artinya terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta behubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Guru adalah pendidik profesional, dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Kusnandar, 2009).



Prey Katz menggambarkan peran guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai orang yang menguasai bahan yang diajarkan.

Havighurst menjelaskan bahwa peran guru disekolah sebagai pegawai (*employee*) dalam hubungan kedinasan, sebagai bawahan (*subordinate*) terhadap atasannya, sebagai kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai mediator dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua.

James W. Brown mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.

Peneliti dapat menyimpulkan peran guru adalah keseluruhan tingkah laku atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari status yang disandangnya. Peran dan kompetensi guru dalam proses belajar dan mengajar meliputi banyak hal sebagaimana yang dikemukakan oleh Adams & Decey dalam *Basic Principle of Student Teaching*, antara lain guru sebagai pelajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, *ekspenditor*, perencanaan, *supervisor*, *motivator*, dan konselor. Pada dasarnya peran itu adalah keikutsertaan orang-orang dalam menanggulangi masalah-masalah yang menjadi tanggung jawabnya, karena mencakup kebutuhan dan kepentingan orang banyak.

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

kemampuan, potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan (E, 2009).

- a) Orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya.
- b) Teman, tempat mengadu, dan mengutarakan perasaan bagi para peserta didik.
- c) Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan, dan bakatnya.
- d) Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran pemecahannya.
- e) Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab.
- f) Membiasakan peserta didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain secara wajar.
- g) Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antara peserta didik, orang lain dan lingkungannya.
- h) Mengembangkan kreativitas.
- i) Menjadi pembantu ketika diperlukan.

Guru sejatinya adalah seorang pribadi yang harus serba bisa dan serba tahu. Serta mampu mentransferkan kebiasaan dan pengetahuan pada muridnya dengan cara yang sesuai dengan perkembangan dan potensi anak didik sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan adalah memosisikan dirinya sebagai orang tua ke dua, dimana ia harus menarik simpati dan menjadi idola para siswanya, adapun yang diberikan atau disampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



guru hendaklah dapat memotivasi hidupnya terutama dalam belajar. Bila seorang guru berlaku kurang menarik, maka kegagalan awal akan tertanam dalam diri siswa.

Menjadi seorang Guru Profesional sebagai pengajar guru harus memiliki tujuan yang jelas, membuat keputusan secara rasional agar peserta didik memahami keterampilan yang dituntut oleh pembelajaran. Untuk kepentingan tersebut, perlu dibina hubungan yang positif antara guru dengan peserta didik.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru sangat besar dan berpengaruh pada prestasi belajar mengajar. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas serta membantu proses perkembangan siswa. Tugas guru sebagai pengajar memberikan bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal dan tujuan yang diinginkan, sehingga siswa dapat berprestasi sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan hati seseorang terhadap sesuatu yang ia anggap menarik. Minat adalah ketertarikan, kesukaan seseorang terhadap sesuatu. Menurut Slameto dalam bukunya minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Ahmad Susanto dalam bukunya yang berjudul Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Minat merupakan faktor yang sangat



penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan (Susanto, 2013).

Menurut Femi Olivia dalam bukunya yang berjudul *Membantu Anak Punya Ingatan Super*, Minat belajar adalah keinginan atau kemauan seorang siswa untuk mengikuti pelajaran. Minat belajar berkaitan dengan motivasi, sugesti dan dukungan hangat yang berasal dari pengajar. Seseorang yang memiliki minat kepada suatu hal atau aktivitas maka ia akan cenderung memperhatikan atau mengikuti aktivitas tersebut dengan perasaan senang, konsentrasi dan nyaman karena didasari rasa suka terhadap hal tersebut.

Menurut Hendra Surya dalam bukunya yang berjudul *Cara Cerdas (Smart) Mengatasi Kesulitan Belajar*, Penyebab rendahnya kualitas dan prestasi belajar seseorang sebagian besar disebabkan oleh lemahnya konsentrasi dalam belajar. Padahal bermutu atau tidaknya kegiatan pembelajaran juga tergantung pada konsentrasi ketika belajar (Surya, 2015).

Minat merupakan dorongan keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat bisa saja timbul tiba-tiba atau spontan dengan adanya akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan dan lain-lain. Sesuatu yang sebelumnya tidak diminati, dengan adanya masukan-masukan tertentu maka seseorang dapat memiliki minat dengan hal itu. Minat akan muncul pada diri seseorang terhadap suatu hal karena ia merasa tertarik dengan hal tersebut sehingga ia merasa terdorong untuk memperhatikan, melakukan atau mengikutinya. Minat tidak dapat dipaksakan, karena minat ini akan timbul secara otomatis ketika seseorang merasa senang atau tertarik dengan suatu aktivitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

Menurut Slameto dalam bukunya, pengertian belajar secara psikologis adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan menjadi nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Belajar menurut teori Behavioristik dalam buku Asri Budianingsih adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil dari interaksi antara stimulus dan respon (Budianingsih, 2008).

Jadi seseorang belum dapat dikatakan belajar jika ia tidak menunjukkan perubahan tingkah laku dari stimulus yang ia dapatkan. Misalnya seorang anak yang belum tahu membaca diperintahkan oleh gurunya untuk membaca, ia belum dikatakan belajar jika anak tersebut belum mempraktekkan kegiatan membaca tersebut. Belajar diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan dari pengalaman atau kegiatan yang dilakukan. Belajar adalah proses berpikir dan merasakan, seseorang dapat dikatakan belajar jika ia telah berpikir dan merasakan aktivitas tersebut. Belajar yang peneliti maksudkan dalam hal ini adalah proses belajar antara siswa terhadap guru.

Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. Dalam bukunya yang berjudul Perencanaan Pengajaran, dalam Belajar, Sesuatu yang menarik bagi peserta didik akan menyebabkan ia memperhatikan hal tersebut. Dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulftra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulftra Jambi



Minat belajar merupakan rasa senang, suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan berpikir dan merasakan dalam suatu pembelajaran yang kemudian menjadikan siswa cenderung memperhatikan proses tersebut, dengan rasa senang tanpa ada paksaan dari orang lain. Menurut Femi Olivia dalam bukunya yang berjudul Membantu Anak Punya Ingatan Super, Minat belajar adalah keinginan atau kemauan seorang siswa untuk mengikuti pembelajaran (Olivia, 2007).

Minat belajar adalah salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan seorang siswa dalam belajar, karena tanpa adanya minat maka siswa tidak akan mengikuti pembelajaran dengan serius. Walaupun ia mengikuti pelajaran tetapi perasaannya tidak senang, sehingga pembelajaran sulit dipahami. Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya Kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha belajar sehingga menghambat studinya.

Seorang yang memiliki minat terhadap pembelajaran maka ia akan memperhatikannya dengan seksama, ia akan merasa hal itu berguna bagi dirinya. Minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan pembelajaran agar ia memperoleh informasi, pengetahuan atau ilmu melalui kegiatan belajar tersebut, karena ia merasa kegiatan tersebut merupakan hal yang penting untuk dipelajarinya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Cukup banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat. Menurut Crow N Crow yang dikutip oleh Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab dalam bukunya bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu :

- a) Dorongan dari dalam individu, dorongan ini akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

- b) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas mendapat kedudukan yang tinggi dan terpadang dalam masyarakat.
- c) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktifitas tersebut (Saleh & Wahab, 2004).

Menurut H. Darmadi dalam bukunya minat seseorang terhadap pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Diantaranya bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Jika bahan pembelajaran menarik minat siswa maka ia akan sering mempelajarinya. Dari tiga hal tersebut memang tidak dapat dipastikan mana yang menyebabkan minat itu timbul karena boleh jadi ketiga hal tersebut menyatu sehingga menyebabkan minat itu timbul sebagai contoh dalam belajar, tidak dapat dipungkiri jika ketiganya menyatu menyebabkan timbulnya minat belajar seseorang. Misalnya ia memiliki minat belajar karena memang ia merasa ingin tahu dengan hal tersebut, selain itu ia juga ingin mendapat pengakuan di masyarakat dan ia pun merasa senang dengan kegiatan belajar itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI) (Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 2014).

Pendidikan agama islam adalah suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang bagaimana cara yang harus ditempuh atau dipergunakan dalam upaya menyampaikan materi pendidikan agama isla kepada objeknya yaitu manusia (peserta didik), berdasarkan petunjuk dan tuntunan Al-Quran dan As-Sunnah (Majid, Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 2014).

Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Secara umum konsep Pendidikan Islam mengacu kepada makna dan asal kata yang membentuknya, kata pendidikan itu sendiri dalam hubungannya dengan islam. Secara umum ada tiga istilah yang digunakan dalam pendidikan islam yaitu, *Al Ta'lim*, *Al-Tarbiyah* dan *Al-Ta'dib*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

Ahmad Tafsir dalam Hasniyanti Gani menjelaskan bahwa pengertian al-Tarbiyah mengandung arti memelihara, membesarkan dan mendidik yang di dalamnya sudah termasuk makna mengajar. Konsep ta'lim sebenarnya merupakan bagian kecil dari al-Tarbiyah, namun di dalamnya lebih mengandung ilmu pengetahuan yang lebih khusus atau mengacu kepada aspek-aspek tertentu saja. Di dalam ta'dib sendiri sudah mencakup unsur-unsur pengetahuan, pengajaran (ta'lim), pengasuhan atau mendidik (tarbiyah) sehingga kata ta'dib sendiri sudah mendeskripsikan proses pendidikan islam secara utuh, dan dengan proses tersebut diharapkan dapat melahirkan insan-insan yang memiliki kepribadian tunggal (Ibid & Ali, 2008).

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah segala usaha dan upaya untuk meningkatkan tumbuh kembang serta menggali potensi peserta didik secara jasmani dan rohani sesuai dengan ketentuan ajaran islam.

b. Dasar Dasar Pendidikan Agama Islam

1. Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah dari Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-quran banyak ayat-ayat yang menunjukkan perintah tersebut yaitu : Q.S. Al-Nahl ayat 125 *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi

2. Dasar Yuridis/Hukum

Dasar Yuridis, yakni dasar pelaksanaan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam.

- a. Dasar Ideal, yaitu dasar falsafah Negara Pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.
- b. Dasar Struktural/Konstitusional, yaitu UUD'45 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi:
 - 1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan yang Maha Esa;
 - 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.
- c. Dasar operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR No IV/MPR/1973/ yang kemudian dikukuhkan dalam Tap MPR No. IV/MPR 1978 jo. Ketetapan MPR Np. II/MPR/1988 dan Tap. MPR No. II/MPR 1993 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara yang pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

c. Aspek Psikologi

Psikologi, yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tenang sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Jadi, pendidikan agama islam memiliki dasar-dasar pelaksanaan yang kuat ditinjau dari segi aspek hukum, religius dan psikologi yang saling berkaitan satu



sama lain. Pendidikan agama islam disekolah-sekolah diharapkan terpenuhi dan terlaksana dengan baik.

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut: Pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyaluran.

Pendidikan islam diberikan kepada manusia sejak dini, agar mereka mengetahui amanah serta tugas-tugas yang harus dilakukan sebagai hamba Allah SWT dimuka bumi ini. Oleh karena itu fungsi pendidikan Islam maupun diberlakukannya pendidikan Islam itu sendiri tidak menyimpang dari syarat-syarat yang telah ditentukan. Agar pendidikan itu sendiri dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pendidikan Agama Islam yang memiliki fungsi sebagai pengendali atau pengontrol terhadap hal-hal negatif dari perkembangan zaman memiliki peran yang sangat akan keadaan tersebut.

Pendidikan agama islam adalah untuk memperbaiki sikap dan tingkah laku manusia, membina budi pekerti yang luhur seperti kebenaran, keikhlasan, kejujuran, keadilan, kasih sayang, cinta mencintai, dan menghidupkan hati nurani manusia serta mendekatkan diri kepada Allah swt, baik dalam keadaan sendiri maupun bersama orang lain.

Fungsi pendidikan agama islam sangatlah penting, sebab dengan pendidikan islam orang tua dan guru merasa tenang karena anak-anak mereka sudah terdidik dan terbina dengan baik sehingga menghasilkan kepribadian yang sesuai dengan agama islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



e. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang pendidikan agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Kurikulum PAI: 2002).

Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, pendidikan agama islam mutlak harus diberikan, karena pada jenjang itulah terjadi pembentukan kepribadian, pembiasaan untuk menguasai konsep-konsep islam dan mengamalkan dalam kehidupan. Pada anak usia dini, Islam harus dijadikan landasan bagi pembelajaran, hingga generasi ke depan benar-benar menjadi generasi islam yang berkualitas (Gunawan, 2014).

Tujuan pendidikan agama adalah membentuk karakter atau kepribadian peserta didik agar supaya dapat membuat dan menjalankan agama islam dengan baik dan memenuhi tanggung jawab yang didapatkan. Tujuan akhir dari pendidikan agama itu sendiri adalah pembentukan pribadi khalifah bagi anak didik yang memiliki fitrah, roh disamping badan, kemauan yang bebas dan akal. Dengan kata lain tugas pendidikan adalah mengembangkan keempat aspek ini pada manusia agar ia dapat memenuhi kedudukan sebagai khalifah (Uhbiyati, 1999).

f. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang mempunyai bentuk pendidikan yang bersifat menyeluruh dan utuh. Karakteristik pendidikan yang unggul dapat digambarkan melalui hal-hal sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Visi dan Misi Pendidikan Terpadu.
2. Pendidikan ini tidak memandang adanya dikotomi ilmu pengetahuan (yakni membedakan ilmu agama dan IPTEK).
3. Menuntut adanya model pengembangan kurikulum terpadu.
4. Proses pembelajarannya juga terpadu.
5. Tersedianya tenaga edukatif yang *representative* dan khusus yang berbeda dengan tenaga pendidik sekuler.
6. Semua standar pendidikan berbasis Islam, yakni memiliki dasar yang jelas atau rujukan terpercaya (al-Quran, as-Sunnah shahihah, Ijma sahabat, Ijtihad).
7. Terjalin kerjasama yang harmonis antara ketiga penanggungjawab keberhasilan pendidikan Islam yaitu orang tua, da'i dan guru (Abdussalam, 2011).

g. Tahapan Tahapan Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pembelajaran agama Islam terdapat tiga tahapan yaitu:

1. Tahap kognisi
yaitu adanya pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam.
2. Tahap Afeksi
yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama kedalam diri peserta didik sehingga tumbuh motivasi dalam diri peserta didik dan tergerak untuk mengamalkan dalam sikap sehari-hari di kehidupannya
3. Tahap psikomotorik
yaitu pengalaman peserta didik terhadap segala ajaran Islam yang berupa praktik, misalnya praktik ibadah.



4. Metode

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Greek*”, yakni “*Metha*” berarti melalui, dan “*Hodos*” artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa “metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud”. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya. Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar (Ramayulis, 2001).

Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain: Purwadarminta dalam menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Ungkapan “paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan *method* dengan *way* (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris” (Tafsir, 1996).

Urul Ramadhani Makarao, metode adalah kiat mengajar berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mengajar. Menurut Zulkifli metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sehingga metode juga bisa diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu. Dan cara itu mungkin baik, tapi mungkin tidak baik. Baik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak baiknya sesuatu metode banyak tergantung kepada beberapa faktor. Dan faktor-faktor tersebut, mungkin berupa situasi dan kondisi serta pemakaian dari suatu metode tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik. Oleh karena itu pendidik perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar.

Metode disini hanya sebagai alat, dan bukan sebagai tujuan sehingga metode mengandung implikasi bahwasanya proses penggunaannya harus sistematis dan kondisional. Maka hakikatnya penggunaan metode dalam proses belajar mengajar adalah pelaksanaan sikap hati-hati dalam pekerjaan mendidik dan mengajar. Karena metode berarti cara yang paling tepat dan cepat, maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah.

Metode mengajar yang digunakan akan menentukan suksesnya pekerjaan guru didalam pembelajaran. Metode dan juga teknik mengajar merupakan bagian dari strategi pengajaran. Metode pengajaran dipilih berdasarkan dari atau dengan pertimbangan jenis strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Begitu pula, oleh karena metode merupakan bagian yang integral dengan sistem pengajaran maka perwujudannya tidak dapat dilepaskan dengan komponen sistem pengajaran yang lain.

Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan kekaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



akan digunakan. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoperasionalkan secara baik (Ghofir, 1983).

5. Information Processing Model

a. Teori Pemrosesan Informasi (Information Processing)

Teori pemrosesan Informasi (*information processing theory*) memandang aspek lingkungan memegang peranan penting dalam belajar. Teori pemrosesan informasi sebagaimana dijelaskan oleh Byrnes (1996) memandang belajar sebagai suatu upaya untuk memproses, memperoleh, dan menyimpan informasi melalui *short term memory* (memori jangka pendek) dan *long term memory* (memori jangka panjang), dalam hal ini belajar terjadi secara internal dalam diri peserta didik (Yaumi, Desain Pembelajaran Efektif, 2012).

Teori belajar pengolahan informasi termasuk dalam lingkup teori kognitif yang mengemukakan bahwa belajar adalah proses internal yang tidak dapat diamati secara langsung dan merupakan perubahan kemampuan yang terkait pada situasi tertentu. Namun, memori kerja manusia mempunyai kapasitas yang terbatas. Oleh karena itu untuk mengurangi muatan memori kerja, perlu memperhatikan kapabilitas belajar, peristiwa pembelajaran dan pengorganisasian atau urutan pembelajaran.

Pemrosesan informasi menunjuk kepada cara mengumpulkan/menerima stimuli dari lingkungan, mengorganisasi data, memecahkan masalah, menemukan konsep-konsep, dan pemecahan masalah, serta menggunakan simbol-simbol verbal dan non verbal. Teori ini berkenaan dengan kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berpikir produktif, serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

berkenaan dengan kemampuan intelektual umum (general intellectual ability).

Adapun landasan penting teori pemrosesan informasi yaitu:

1. *Prior Knowledge* (pengetahuan awal).
2. Rancangan tujuan yang berorientasi kognitif.
3. Umpan balik (*feedback*).

Perkembangan merupakan hasil kumulatif dari pembelajaran. Dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi yang kemudian diolah sehingga menghasilkan output dalam bentuk hasil belajar. Dalam pemrosesan informasi terjadi interaksi antara kondisi internal (keadaan individu, proses kognitif) dan kondisi-kondisi eksternal (rangsangan dari lingkungan) dan interaksi antar keduanya akan menghasilkan hasil belajar. Pembelajaran merupakan keluaran dari pemrosesan informasi yang berupa kecakapan manusia (*human capitalities*) yang terdiri dari: (1) informasi verbal; (2) kecakapan intelektual; (3) strategi kognitif; (4) sikap; dan kecakapan motorik.

Delapan fase proses pembelajaran menurut Robert M. Gagne dalam pemrosesan informasi adalah motivasi, pemahaman, pemerolehan, penahanan, ingatan kembali, generalisasi, perlakuan, dan umpan balik (Rusman, 2016).

Pemrosesan informasi kognitif difokuskan pada berbagai aspek pembelajaran dan bagaimana aspek-aspek tersebut dapat memfasilitasi atau merintang belajar dan memori. Teori ini juga menekankan pada bagaimana menggunakan strategi yang fokusnya pada perhatian peserta didik, mendorong proses pengkodean dan *retrieval* (pemerolehan kembali informasi), dan menyediakan praktik-praktik pembelajaran yang efektif dan berguna (Yaumi, Prinsip Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Ada Sembilan langkah yang harus diperhatikan pendidik di kelas berkaitan dengan pembelajaran pemrosesan informasi:

- a. Melakukan tindakan untuk menarik perhatian peserta didik.
- b. Memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan topik yang akan dibahas.
- c. Merangsang peserta didik untuk memulai aktivitas pembelajaran.
- d. Menyampaikan isi pembelajaran sesuai dengan topik yang telah direncanakan.
- e. Memberikan bimbingan bagi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.
- f. Memberikan penguatan pada perilaku pembelajaran.
- g. Memberikan *feedback* terhadap perilaku yang ditunjukkan peserta didik.
- h. Melaksanakan penilain proses dan hasil.
- i. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab berdasarkan pengalamannya.

Model pemrosesan informasi ini meliputi beberapa strategi pembelajaran, di antaranya yaitu mengajar induktif, latihan *inquiry*, *inquiry* keilmuan, pembentukan konsep, model pengembangan, dan organizer model.

b. Tahap Tahap Pemrosesan Informasi

1. Identifikasi stimulus sebagai persepsi

Tahap pengenalan rangsang (*stimuli identification*) merupakan tahap penginderaan, yang menganalisis informasi dari berbagai sumber seperti pandangan, pendengaran, sentuhan, penciuman, dan sebagainya. Identifikasi stimulus merupakan awal dari rangkaian pengenalan stimulus yang diterima seseorang dengan memberikan analisis terhadap lingkungan dari



suatu sumber informasi, bentuk informasi, sentuhan, penglihatan dan pendengaran. Hasil identifikasi stimulus ini akan menjadi bentuk yang representatif bagi seleksi respons yang harus diberikan terhadap suatu bentuk stimuli.

2. Seleksi respons sebagai keputusan

Pada tahap seleksi respons akan dilakukan seleksi terhadap berbagai kemungkinan respons yang harus diberikan terhadap suatu stimuli, selanjutnya seleksi respons akan disesuaikan dengan keadaan lingkungan. Berbagai kemungkinan bentuk gerak akan diprogramkan untuk memberikan respons, atas stimuli yang muncul. Tahapan pemilihan respon dimulai ketika tahapan pertama memberikan informasi tentang hakikat dari rangsangan yang masuk. Selanjutnya tugas pemilihan respon ini adalah untuk menentukan gerakan apa yang harus dibuat, sesuai dengan rangsangan. Tahap ini adalah serupa dengan mekanisme penerjemahan antara masukan indera dan luaran gerakan (Riyadi, 2011).

3. Pemrograman respon sebagai aksi

Dalam pemrograman respons dilakukan pengorganisasian tugas dari sistem motorik sebagai dasar respons kinetik. Sebelum respons kinetik sebagai jawaban dimunculkan, maka program respons akan mempertimbangkan bentuk stimulus yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Bila tahapan rangkaian proses pengolahan informasi telah dilakukan, maka pola rencana gerak telah terbentuk dalam memori seseorang. Pola rencana gerak yang berinteraksi dengan lingkungan stimulus pada akhirnya akan menjadi respons kinetik seperti yang ditampilkan oleh seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





c. Kelebihan dan kekurangan Teori Information Proccesing

1. Kelebihan Teori Information Proccesing

Teori pemrosesan informasi membantu meningkatkan keaktifan peserta didik berpikir dan mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam teori pemrosesan informasi pendidik dan peserta didik dituntut untuk kreatif dalam memberikan pengajaran terhadap pembelajaran peserta didik. Dengan teori pemrosesan informasi pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik akan mudah mengingat dan memahami konsep pembelajaran yang disampaikan.

2. Kelemahan Teori Information Proccesing

- a) Menyampaikan materi dengan menggunakan teori pemrosesan informasi sebaiknya menggunakan metode dan alat bantu yang dapat menarik perhatian peserta didik agar dalam pembelajaran tidak merasa bosan dan gampang di ingat oleh peserta didik.
- b) Tidak semua peserta didik mampu melatih memori ingat dan berpikir secara maksimal.
- c) Kemampuan memahami setiap peserta didik tidak sama/berbeda-beda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember



B. Study Relevan

Penelitian yang relevan adalah uraian hasil-hasil penelitian yang terdahulu (penelitian-penelitian) yang terkait dengan penelitian ini pada aspek fokus/tema yang teliti. Di bawah ini adalah penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis teliti, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jaleha, pada tahun 2021 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kota Jambi”*. Pada penelitian ini merupakan penelitian kealitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yakni dengan menggunakan metode yang bervariasi, serta pemberian motivasi serta tugas tambahan dirumah (PR).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Weki Arliano, pada tahun 2020 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 29 Merangin Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin”*. Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Peneliti bahwa guru berperan sebagai motivator yaitu selalu memberikan pujian kepada siswanya yang rajin dan mampu menjawab pertanyaan serta memberikan dukungan kepada siswa yang kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Hidayat, pada tahun 2018 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi". Pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang hanya bersifat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Adapun peneliti menyebutkan bahwa minat belajar peserta didik di desa kebon IX kecamatan sungai gelam untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama sangat rendah. Dikarenakan faktor penghambatnya adalah kondisi ekonomi orang tua, faktor lingkungan, dan dari diri sendiri.

Demikian penelitian-penelitian terdahulu yang menurut peneliti kajian yang lebih kurangnya hampir sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan, letak kesamaannya yaitu pada pendekatan penelitian yakni kualitatif, dan metode pengumpulan datanya berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dan adapun perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian dahulu yaitu pada penelitian ini penulis ingin menjelaskan tentang sesuatu yang melatar belakangi bagaimana peran seorang guru dalam meningkatkan minat siswa dalam mapel pendidikan islam. Pada penelitian ini penulis ingin meneliti peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel pendidikan agama islam melalui metode information processing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur tepatnya pada guru Pendidikan Agama Islam serta siswa dan siswi kelas VIII B. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang berarti menampilkan hasil data apa adanya tanpa adanya proses manipulasi yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dimana dalam penelitian ini fenomena masalah utama penelitian ini adalah : Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Information Proccesing Di SMPN 10 Tanjung Jabung Timurr Kec. Nipah Panjang Kab. Tanjung Jabung Timur

B. Jenis dan Sumber Data

D. Jenis Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data langsung oleh peneliti atau petugas-petugas dari sumber pertamanya. Data primer diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama islam dan siswa siswi di SMPN 10 Tanjung Jabung Timur.

Data yang termasuk kedalam data primer tersebut adalah tentang hal apa yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 10



Tanjung Jabung Timur dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel pendidikan agama islam dengan metode *information proccesing*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data ini diperoleh melalui dokumentasi di SMPN 10 Tanjung Jabung Timur. Yang termasuk dalam data sekunder adalah keadaan kelas yang digunakan sebagai tempat belajar serta sarana dan prasarana yang ada di SMPN 10 Tanjung Jabung Timur.

2) Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah :

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 10 Tanjung Jabung Timur.
2. Kepala SMPN 10 Tanjung Jabung Timur.
3. Siswa dan siswi di kelas VIII B di SMPN 10 Tanjung Jabung Timur.

C. Subjek Penelitian

Menurut Moleong mendefinisikan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan kunci atau key inform yaitu orang-orang yang dipandang tahu permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan informan non kuncinya adalah orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016,300) penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*. Sementara itu *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Sumber informan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam serta siswa dan siswi di SMPN 10 Tanjung Jabung Timur. Sedangkan sample dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana memilih informasi yang mantap dan terpercaya mengenai elemen-elemen yang ada yang dilakukan secara *purposive* yaitu atas dasar apa yang kita ketahui tentang variasi-variasi elemen yang ada.

Berdasarkan pendapat di atas maka sebagai *key informan* dalam penelitian ini ditetapkan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa siswi di SMPN 10 Tanjung Jabung Timur. Sedangkan informan tambahan yaitu Kepala Sekolah serta Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, yang melalui wawancara. Observasi dan mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan di SMPN 10 Tanjung Jabung Timur, agar dapat memberikan informasi yang akurat dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilapangan, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Arikunto (1993:128) Observasi yaitu memperhatikan sesuatu dengan mata atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Observasi yang penulis lakukan disini adalah observasi partisipan yaitu dimana yang menjalankan penelitian terjun langsung dan berkecimpung bersama objek penelitian (responden) yang akan diteliti. Data yang ingin didapatkan melalui metode ini adalah: proses pelaksanaan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan



minat belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur. Serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan arahan untuk meningkatkan minat siswa agar siswa percaya terhadap kemampuan dirinya sendiri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Dengan Metode *Information Processing* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur yang dilaksanakan di kelas VIII B.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Bungin, 2016:145). Metode wawancara ini penulis gunakan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan responden untuk mendapatkan keterangan-keterangan, dan penjelasan-penjelasan untuk lebih memperkuat data yang diperoleh. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi tentang : Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Dengan Metode *Information Processing* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung penelitian ini. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data berupa catatan-catatan dan dokumentasi lainnya tentang keadaan madrasah dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada saat jam sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Historis dan geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur. Keadaan guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur. Ketiga point di atas merupakan metode dokumentasi yang perlu penulis lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

4. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan data bersifat kualitatif yang akan di analisa dengan non statistik yaitu berupa uraian kalimat yang dapat di pahami, analisa ini menggunakan pola sebagai berikut:

a. Analisis Domain.

Faisal (2019:89) menyatakan analisis domain biasanya dilakukan untuk memperoleh gambaran-gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relative menyeluruh tentang apa yang tercakup di suatu fokus atau pokok permasalahan yang tengah diteliti. Melalui analisis domain tersebut, penulis ingin mendapatkan suatu permasalahan yang sifatnya umum dan menyeluruh dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

b. Analisis Taksanomi

Taksanomi adalah : “Tidak hanya terfokus pada domain tertentu yang sangat berguna dalam upaya mendiskripsikan atau menjelaskan fenomena atau focus yang menjadi sasaran semua penelitian”. Berdasarkan analisa taksonomi disini, penulis mengemukakan dan membahas suatu permasalahan yang lebih mendalam, dan mengarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



kepada pembahasan yang lebih khusus guna untuk diambil suatu kesimpulan.

c. Analisis Komponensial

Analisa komponensial ini dilakukan setelah penelitian memiliki cukup banyak fakta/informasi dari hasil wawancara dan observasi. Analisis Komponensial ini penulis gunakan setelah penulis menggunakan analisa domain yang merupakan jawaban yang paling domain yakni mengenai Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Dengan Metode *Information Processing* serta tanggapan dan respon dari siswa-siswi mengenai hal tersebut di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.

d. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Keperluan pengecekan data sebagai perbandingan terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang paling digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Maleong,2018:178). Menurut Paton dan Maleong, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



dengan berbagai pendapat dan pandangan orang sipil dan pemerintah dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.

Berdasarkan teknik triangulasi tersebut diatas, maka dimaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh dilapangan tentang. “ **Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Information Proccesing (Studi SMPN 10 Tanjung Jabung Timur Kec. Nipah Panjang, Kab. Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. ”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB IV

TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah SMP N 10 Tanjung Jabung Timur

Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur yang berada di daerah Kelurahan Nipah Panjang 1, Kecamatan Nipah Panjang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur ini berdiri pada tanggal 01 Januari 1986 dan pada saat di dirikan yang menjabat sebagai Kepala Sekolah Bapak Kholil dari tahun 1986-1990. Di SMPN 10 Tanjung Jabung Timur juga telah mengalami pergantian kepemimpinan beberapa kali :

Tabel 4. 1 Nama Nama Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur

NO	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1	Kholil	1986 – 1990
2	Ibrahim Imam	1990 – 1998
3	Mamiati	1998 – 2002
4	Ashari Lubis, S. Pd	2002 – 2006
5	Drs. Mujiono	2006 – 2009
6	Harun, S. Pd	2009 – 2014
7	H. Awaluddin	2014 – 2016
8	Kafrawie, S. Pd	2016 – Sekarang

Sumber : data SMPN 10 Tanjung Jabung Timur, 2021



2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

VISI

”Mewujudkan generasi milenial yang berakhlak mulia, bijak, pintar, dan berkarakter”

MISI

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
3. Meningkatkan komitmen seluruh pendidik dan tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
4. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
5. Mengembangkan minat, bakat, dan kreativitas peserta didik agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

TUJUAN

1. Terlaksananya program kegiatan keagamaan seperti : shalat Duhur dan shalat duha berjamaah, pembacaan yasin tiap jumat pagi, ekstrakurikuler baca tulis quran, literasi surah pendek, Istighosah, pesantren kilat / Ramadhan dan Peringatan Hari Besar Keagamaan.
2. Terlaksananya pengembangan Kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan.
3. Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan *SCIENTIFIC*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diijazkan mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4. Tercapainya prestasi dalam kompetisi akademik dan non akademik tingkat kabupaten / maupun provinsi.
5. Terlaksananya pembiasaan 5 S - 1 P (Salam, Salim, Senyum, Sapa, Santun, dan Peduli Lingkungan).
6. Terlaksananya pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).
7. Terwujudnya karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba melalui program pembiasaan, kegiatan LATANSA.
8. Tercapainya lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk pembelajaran sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

3. Kurikulum Sekolah

1. Struktur Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum satuan operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Maksudnya disini adalah kurikulum operasional yang disusun oleh para guru, dewan sekolah atau komite sekolah SMP Negeri 10 Tanjab Timur dan di laksanakan di SMP Negeri 10 Tanjab Timur.

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan.

Struktur kurikulum terdiri atas dua kelompok mata pelajaran, yaitu kelompok A yang terdiri atas tujuh mata pelajaran, dan kelompok B yang terdiri atas tiga mata pelajaran. Struktur kurikulum ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun, yakni mulai kelas VII sampai dengan kelas IX.

Tabel 4. 2 Struktur Kurikulum 2013 SMP Negeri 10 Tanjung Timur

Mata Pelajaran	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Kelompok A			
1. Pendidikan Agama Islam	3	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Kelompok B			
8. Seni Budaya	3	3	3
9. Pend Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3
10. Prakarya	2	2	2
JUMLAH	38	38	38

Sumber: Dokumen SMPN 10 Tanjung Jabung Timur, 2021

KETERANGAN

- 1) Alokasi waktu satu jam Pembelajaran adalah 40 menit.
- 2) Minggu Efektif dalam satu tahun pelajaran (2 semester) adalah satu pekan terdapat program Intrakurikuler seperti tabel di atas dan juga Ekstrakurikuler dalam program pengembangan diri.
- 3) Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan "IPA terpadu" dan "IPS terpadu".

2. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum di SMP Negeri 10 Tanjab Timur meliputi sejumlah mata pelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun. Adapun muatan kurikulum adalah sebagai berikut:

a. Daftar Mata Pelajaran

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu.



Sesuai dengan ketentuan standar isi, maka SMPN 10 Tanjab Timur dalam pembelajaran melaksanakan secara konsisten mata-mata pelajaran sesuai dengan standar isi, yang meliputi :

1) Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam diperuntukkan bagi yang menganut agama islam dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

Pendidikan Agama Islam di SMP/MTs bertujuan untuk :

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), berbudi pekerti luhur, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial, mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah dan mempunyai karakter peduli dengan lingkungan sekitar baik di sekolah maupun di rumah serta bebas dari narkoba.

2) Pendidikan kewarganegaraan

Mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan meliputi penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kesetaraan gender, demokrasi, ketaatan pada hukum dan membayar pajak, dan sikap / perilaku anti KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) serta anti narkoba.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas serta berbudhi pekerti luhur dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama (berinteraksi) dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, dan cinta tanah air dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan serta mempunyai tanggung jawab sosial dengan sesama.

3) Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis untuk mewujudkan karakter yang berbudi pekerti luhur.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.
- c. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- d. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan diantaranya berupa karya sastra yang berupa puisi, pantun, slogan dll yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).

4) Bahasa Inggris

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP/MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi functional dalam bentuk text report yang bertemakan upaya pelestarian lingkungan hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)
- b. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.
- c. Mengembangkan pemahaman peserta didik tentang keterkaitan antara bahasa dengan budaya.

Pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 10 Tanjab Timur ditargetkan agar peserta didik dapat mencapai tingkat functional yakni berkomunikasi secara lisan dan tulis untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

5) Matematika

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

- a. Memahami konsep matematika dan mengaplikasikan konsep atau dalam pemecahan masalah sehari-hari khususnya masalah yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi untuk permasalahan yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan, mencegah kerusakan lingkungan hidup dan pencegahan narkoba.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

6) Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek yang sangat penting bagi peserta didik yang merupakan bagian dari pembekalan kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SMP/MTs menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.



Mata pelajaran IPA di SMP/MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya
- b. Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan serta sumber daya alam untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Meningkatkan kesadaran untuk menjaga kesehatan diri sendiri dan sekitarnya melalui program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).
- h. Meningkatkan pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7) Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- b. Menerapkan konsep-konsep yang berkaitan dengan lingkungan untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan lingkungan hidup sebagai upaya untuk pelestarian fungsi lingkungan
- c. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- d. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- e. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

8) Seni Budaya

Pendidikan seni budaya dan keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal,



interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya.
- b. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya.
- c. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya.
- d. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.
- e. Menerapkan kreativitas untuk ketrampilan membuat yang merupakan keunggulan lokal.
- f. Menerapkan jiwa seni dan kreativitas untuk membuat hasil karya yang berkaitan dengan Narkoba (poster anti Narkoba) dan lingkungan seperti kerajinan tangan (*handycraf*) yang berbahan dasar barang bekas, lukisan dan seni batik yang bertema lingkungan.

9) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Mata pelajaran jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- e. Mengembangkan sikap *sportif*, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, demokratis dan anti Narkoba.
- f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

10) Prakarya

Mata Pelajaran Prakarya dapat digolongkan kedalam pengetahuan *transcience-knowledge*, yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni dan teknologi. Pembelajaran ini melatih kemampuan ekspresi-kreatif untuk menuangkan ide dan gagasan yang dirasionalisasikan secara teknologis sehingga keterampilan tersebut bermuara apresiasi teknologi terbarukan maupun kearifan lokal, hasil yang *ergonomis* serta aplikatif dan ekosistem dalam memanfaatkan lingkungan sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Mata pelajaran Prakarya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi peserta didik mampu berekspresi kreatif melalui keterampilan teknik berkarya berbasis teknologi tepat guna dan seni, baik tradisional maupun modern, serta alami maupun artifisial.
- b. Membina peserta didik yang kritis terhadap kemajuan seni dan teknologis serta mampu memanfaatkan karya kearifan lokal sebagai dasar pengembangan pribadi yang berkarakter Indonesia, cerdas dan humanis.
- c. Melatih memanfaatkan media dan bahan berkarya seni dan teknologi.
- d. Menghasilkan karya jadi maupun apresiatif yang siap dimanfaatkan dalam kehidupan, dengan menerapkan kearifan lokal.
- e. Melatih keterampilan mencipta karya dengan memanfaatkan benda-benda di sekitar baik bahan alami maupun buatan serta mendaur ulang sampah/benda-benda tidak terpakai yang ada di sekolah untuk mengatasi masalah sampah di sekolah.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Untuk kelancaran dan kesuksesan suatu kegiatan dalam sebuah institusi pendidikan, diperlukan persiapan dan perencanaan yang baik itu untuk dibutuhkan struktur kepengurusan yang manabat dan perencanaan yang sesuai dengan tugas dan fungsi masing masing.

Pada suatu lembaga pendidikan struktur organisasi sekolah merupakan gambaran bagi guru dan tenaga kependidikan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



melaksanakan tugasnya. Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur memiliki struktur organisasi yang diatur sedemikian rupa, yang merupakan salah satu usaha untuk mengkoordinir lembaga secara umum dan siswa pada khususnya dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian pengorganisasian lembaga tersebut juga memungkinkan suatu lembaga pendidikan beroperasi secara efektif dan efisien, secara khusus adalah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur, hal ini menjadi dasar bagi suatu lembaga pendidikan yang terdiri atas beberapa anggota dalam mempersatukan usaha-usaha pendidikan dalam mencapai tujuan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari unsur kepala sekolah yang memiliki tugas pokok sebagai, Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Pemimpin, Inovator dan Motivator, sementara wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan kegiatan sekolah berkenaan dengan menyusun dan merencanakan program kegiatan sekolah, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, pengawasan, penilaian, identifikasi dan pengumpulan data serta mewakili kepala sekolah pada rapat-rapat khusus yang berkaitan dengan pendidikan. Tenaga edukatif dan tenaga kependidikan lainnya.

Adapun susunan organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

- c. Tata Usaha
- d. Guru Pembina
- e. Wali Kelas
- f. Guru Mata Pelajaran

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur Nipah Panjang Kec. Nipah Panjang Kab. Tanjung

Jabung Timur

Kepala Sekolah

Kafrawie, S. Pd

Wakil Kepala Sekolah

Nilawati, S. Pd

Waka Kurikulum

Nilawati, S. Pd

Tata Usaha

Mulyadi Syafutra

Melisa Oktavia, S. Pd

Wali Kelas VII A

M. Sulaiman, S. Pd. I

Wali Kelas VIII A

Marlina, S. Pd

Wali Kelas IX

Yudi Firdaus, S. Pd

Wali Kelas VII B

Satria Syafutra, M. Pd

Wali Kelas VIII B

Galuh Prihartini, S. Pd

OSIS

Pramuka

PMR

Guru

Siswa-Siswi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1) Data Guru

Tenaga Pengajar Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur mempunyai tugas utama dalam mengelola pelajaran umum dan agama Islam untuk disampaikan kepada para siswa. Guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan dalam proses belajar mengajar, bagaimanapun merupakan jembatan bagi siswa untuk memahami pelajaran.

Adapun pendidik dan tenaga pendidik Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur memiliki latar belakang yang berbeda-beda, baik gelar akademik maupun dari sumber daya mengajar, rata-rata mereka mempunyai kualifikasi sebagai guru, baik dari lembaga umum maupun dari pendidikan agama.

Adapun daftar pendidik dan tenaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur

NO	NAMA	JABATAN
1	Kafrawie, S. Pd	Kepala Sekolah
2	Nilawati, S. Pd	Wakil Kepala Sekolah dan Guru
3	M. Sulaiman, S. Pd. I	Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	Juriah, S. Pd	Guru mata pelajaran Bahasa Inggris
5	Marlina, S. Pd	Guru mata pelajaran Matematika
6.	Yudi Firdaus, S. Pd	Guru mata pelajaran PJOK dan Ilmu Pengetahuan Sosial
7	Yulianti, S. Pd	Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
8	Satria Syafutra, M. Pd	Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
9	Agustan, S. Pd	Guru mata pelajaran Seni Budaya
10	Dian Ariyani, S. Pd	Guru mata pelajaran Informatika
11	Galuh Prihartina, S. Pd	Guru Prakarya
12	Syamsuddin, S. Pd	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia
13	Junaidi, S. Ag	Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
14	Walikito, S. Pd	Guru Bimbingan Konseling
15	Melisa Oktavia, S. Pd	Staf TU
16	Mulyadi Syafutra	Staf TU

Sumber: Data SMPN 10 Tanjung Jabung Timur, 2021

2) Data Siswa

Tabel 4. 4 Data keadaan Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur

Tahun Pelajaran	L/P	KELAS			JUMLAH
		7	8	9	
2020/2021	Laki-Laki	10	9	14	33
	Perempuan	8	10	10	28
	L/P	18	19	24	61

Sumber: Data SMPN 10 Tanjung Jabung Timur, 2021

Tabel 4. 5 Data siswa siswi kelas VIII B di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur

NO	NAMA	KETERANNGAN
1	Kafrawie, S. Pd	Kepala Sekolah
2	Junaidi, S. Ag	Guru Pendidikan Agama Islam
3	Amiruddin	Siswa
4	Angga	Siswa
5	Dedi Irawan	Siswa
6	Habibi	Siswa
7	Hermansyah	Siswa
8	M. Hazmi	Siswa
9	Masrya Asmarani	Siswa
10	Masita	Siswa
11	Melati	Siswa
12	Muhdiyana Iransyah	Siswa
13	Murdiansa Frisiska	Siswa
14	Pirda Sani	Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

15	Refki Nurfarid	Siswa
16	Riskia Ramadana	Siswa
17	Rizki Ranata	Siswa
18	Sony Pratama	Siswa
19	Try Julianti	Siswa
20	Windia	Siswa

Sumber: Data SMPN 10 Tanjung Jabung Timur, 2021

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk terlaksananya kegiatan program pendidikan dan pengajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur, maka dibutuhkan dukungan berbagai sarana dan prasarana yang memadai dan menunjang proses kegiatan pengajaran, adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4. 6 Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur

NO	Ruangan/Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Kopsis	1	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7	Ruang Kelas	10	
8	Ruang Lab Bahasa	1	
	Ruang Lab IPA	1	
	Ruang Lab Komputer	1	
9	Aula	1	
10	Mushola	1	Baik
11	Kantin	1	
12	Lapangan Olah Raga (Tenis, Futsal dan Voli)	1	

Sumber: Data SMPN 10 Tanjung Jabung Timur, 2021

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur peneliti akan mengungkapkan tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode information proccesing. Peneliti mengumpulkan data dengan Observasi, tehnik wawancara dan dokumentasi yakni melalui kepala sekolah, Guru dan siswa di Sekolah Menengah Pertama 10 Tanjung Jabung Timur.

1. Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Information Proccesing di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.

Dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya minat tersendiri, yang mana siswa tersebut mempunyai keinginan serta kemauan dalam mendalami pengetahuan tersebut. Adanya minat dalam belajar tentunya dapat memudahkan siswa dalam memahami



pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga siswa lebih teransang dalam melaksanakan tugas belajarnya dengan baik. Mengingat sangat pentingnya minat belajar, maka peran guru Pendidikan agama islam sangat di perlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Bedasarkan hasil wawancara peneliti di Sekolah Menengah Pertama negeri 10 Tanjung Jabung Timur selama peneliti berada di lokasi penelitian, menunjukkan bahwa peranan yang dilakukan guru Pendidikan agama islam sehingga minat belajar siswa dengan metode Information Proccesing meningkat, yakni dengan cara memberi Bimbingan, menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan serta memberikan penilaian.

1. Memberi Bimbingan

Pada saat mewawancarai tentang peran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam memberi Bimbingan, Pak Junaidi, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

“Dalam memberi bimbingan pada siswa khususnya dalam proses belajar mengajar saya selalu memberikan bimbingan seperti arahan, maupun nasehat, agar mereka dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Terkadang saya memberikan cara belajar yang efektif, seperti menyuruh mereka membuat ringkasan, materi yang di pelajari dirumah.”(Wawancara guru PAI, 31 Agustus 2022)

Pada saat pengamatan peneliti belum melihat guru memberi bimbingan secara khusus dalam masalah belajar. Adapun yang peneliti temukan adalah pemberian nasehat-nasehat agar siswa lebih giat dalam belajar dirumah seperti mengulang-ulang pelajaran yang dipelajari disekolah.

2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- a. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah salah satunya menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, Dalam hal ini Bapak Junaidi, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII mengungkapkan :

“Dalam proses belajar mengajar tentunya perlu ada metode agar pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan pembelajaran tersebut menjadi efektif. Tak hanya itu, dengan menggunakan metode pada saat pembelajaran, kelas pun menjadi hidup dan menyenangkan. Dengan adanya metode Information Proccesing ini dapat membantu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam berfikir, memecahkan masalah, serta dengan metode ini dapat memperkuat daya ingat siswa dalam memahami materi pembelajaran. Tentunya guru dituntut untuk lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menyenangkan dan dapat menarik minat siswa dalam mempelajari ilmu agama. (Wawancara guru PAI. 31 Agustus 2022)

Dengan hal itu juga yang sama di ungkapkan oleh Bapak Kafrawi, S.Pd selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur, bahwa minat belajar siswa di kelas VIII dilihat dari berbagai indikator yaitu :

“Adapun guru itu memiliki peran masing-masing dalam meningkatkan minat belajar siswa. Minat yang diperoleh dari proses belajar yang timbul melalui proses dengan mengamati suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian positif yang mana akan menimbulkan minat seorang siswa dan ia akan berusaha lebih keras untuk mempelajari sesuatu yang di minati dalam pelajaran tersebut. (Wawancara Kepala Sekolah, 1 September 2022)

Tidak hanya itu, salah satu siswi kelas VIII B di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur, Hermansyah mengatakan :

“Saya senang belajar PAI karena gurunya baik, jika suasananya mulai monoton yang mana siswa sudah tidak fokus, disana



guru mampu mencairkan suasana mengajar siswa dengan bercandaan dalam arti masih dalam konsep pembelajaran agama, dengan itu juga siswa langsung memperhatikan guru tersebut dan pembelajaran menjadi menyenangkan serta siswa fokus dalam proses pembelajaran. (Wawancara Siswa, 5 September 2022)

Dan salah satu Kelas VIII B Melati juga mengatakan:

“saya sangat senang belajar PAI karena pelajarannya mudah di mengerti terlebih ini agama yang saya anut maka wajib atas saya untuk menyukai pembelajaran PAI “ (Wawancara siswa, 5 September 2022)

Minat timbul dengan adanya ransangan dari suatu pelajaran yang ada kaitan dengan kebutuhan dirinya. Dengan itu pula peran guru PAI dalam proses belajar mengajar juga harus menggunakan banyak variasi metode, mungkin tak hanya metode information processing saja tentunya banyak pilihan metode lain yg dapat digunakan dalam pembelajaran. Yang mana dengan metode tersebut dapat memberi efek yang positif kepada siswa dalam mempelajari PAI. Selain itu juga situasi di dalam kelas pun mejadi ramai dan hidup sehingga siswa dapat fokus serta cepat memahami apa yang di pelajarnya.

Terlepas dari itu semua berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur baik, akan tetapi tidak semua siswa juga memiliki minat belajar yang baik. Tentunya pula dengan memberikan bimbingan, dan menggunakan metode yang dapat menumbuhkan atau meningkatkan minat siswa dalam mempelajari ilmu agama.(Observasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa terdapat 2 faktor yakni adanya factor pendukung dan penghambat. Yang mana faktor pendukung sesuatu yang menjadikan suatu kegiatan dapat maju dan berhasil dengan baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sesuatu yang dapat mengganggu jalannya suatu kegiatan. Hambatan tersebut dapat berasal dari dalam diri anak maupun diluar. Dengan adanya hambatan tersebut akan mempersulit anak untuk mencapai suatu pembelajaran. Sama halnya saat ini dihadapi oleh guru PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur dalam hal ini disebutkan ada dua faktor penghambat yakni

a. Pengaruh penggunaan gadget

Saat ini gadget bukan lagi menjadi kebutuhan tambahan melainkan sudah seperti kebutuhan wajib yang harus dimiliki. Hal ini juga yang menjadi kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengaruh gadget terhadap proses belajar siswa disekolah juga disampaikan oleh bapak Junaidi, S.Ag selaku guru PAI :

“ Terkadang memang ada anak-anak yang membawa hp kesekolah, dan itu dapat mengganggu konsentrasi mereka dalam belajar, fokus mereka terbagi sehingga minat belajar anak menjadi berkurang (Wawancara guru PAI, 7 September 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pada dasarnya gadget ini menjadi salah satu media atau sumber belajar bagi siswa, hanya saja kebanyakan dari mereka banyak menyalahgunakan gadget tersebut. Apalagi mereka tidak bisa membagi waktu kapan harus bermain gadget dan kapan waktunya harus belajar.

Dengan itu juga salah satu siswa kelas VIII B, Dedi Irawan membenarkan bahwasanya ia kerap membawa gadget ke sekolah, seperti diungkapkan berikut:

“iya bang, kami kadang sering membawa hp ke sekolah, biasanya waktu jam istirahat atau jam kosong kami main hp”
(Wawancara Siswa, 7 September 2022)

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan, bahwa penggunaan gadget pada siswa yang dilakukan dengan kurang atau tidak tepat dapat mempengaruhi proses belajar siswa tersebut, termasuk minat belajar siswa dalam belajar. Untuk itu diharapkan orang tua dapat mengontrol anaknya dalam hal penggunaan gadget agar dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

b. Kurang Perhatian Orang Tua

Dari sekian banyak orang tua hanya sedikit saja yang melibatkan diri dalam pendidikan anaknya. Karena kesibukan orang tua itu sendiri sehingga aktifitas yang dilakukan anak di sekolah maupun di luar sekolah kurang diketahui, padahal guru pertama bagi anak adalah orang tua sendiri.

Diungkapkan oleh Bapak Kafrawi, S.Pd selaku kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

“Broken home sangat berpengaruh besar pada mental anak dan juga bisa merusak jiwa anak sehingga dalam proses pembelajaran di sekolah mereka bersikap tidak disiplin, dan hal inilah yang mengakibatkan anak tidak mempunyai minat berprestasi” (Wawancara Kepala Sekolah, 7 September 2022)

Diungkapkan oleh Bapak Junaidi, S.Ag selaku guru PAI kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur berikut :

“Saat ini banyak dari orang tua yang kerap menyalahkan kenakalan anaknya kepada pihak sekolah. Padahal letak dari kesalahannya adalah kurang perhatian orang tua terhadap anak. Kebanyakan dari mereka tidak menyadari hal tersebut dikarenakan mereka sibuk bekerja dan beranggapan bahwa proses pembelajaran hanya ditanggung oleh pihak sekolah” (Wawancara guru PAI, 7 September 2022)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan:

Orang tua sangat penting menjadi peran sebagai motivator bagi pendidikan anak. Karena secara tidak sadar apapun itu berasal dari orang tua sendiri baik sifat maupun sikap yang akan menjadi panutan baik bagi anak.

c. Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas merupakan hal yang sangat perlu di jauhi karena sangat berpengaruh buruk bagi anak. Terutama di usia remaja, biasanya di usia ini sangat rentan dan mudah terpengaruh akan pergaulan bebas. Maka dari itu pentingnya bagi mereka sendiri dalam memilih teman, karena biasanya pergaulan bebas itu bisa hadir sesuai dengan kondisi disekeliling mereka sendiri.

Diungkapkan oleh Bapak Kafrawi S.Pd selaku kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur, sebagai berikut :



“salah satu faktor terbesar anak didalam kurangnya minat belajar ialah pergaulan bebas, yang mana hal ini kurang pekanya orang tua terhadap perubahan sikap yang ditujukan anak dalam kehidupan sehari-hari. Seperti sering membolos pelajaran dan merokok” (Wawancara Kepala Sekolah, 7 September 2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa:

Sebagai orang tua alangkah baiknya memberi waktu untuk berinteraksi dengan anak agar anak lebih bisa terbuka kepada orang tua. Tak hanya itu perlunya perhatian orang tua terhadap anak, seperti memberikan nasehat agar mereka tak salah ambil jalan maupun bergaul dengan sekelilingnya, Adapun solusi dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan memberi pujian. Karena pujian ini sangat efektif untuk merangsang minat belajar siswa. Memberikan pujian kepada siswa sama dengan memberi penguatan kepada siswa untuk melakukan Tindakan positif. Tujuan memberi penguatan kepada siswa adalah memberi motivasi sehingga minat belajar semakin tinggi.

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur.

Minat merupakan aspek yang penting guna memotivasi siswa supaya mencapai perhatian, belajar dan berprestasi. Minat adalah dorongan dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan ketertarikan secara efektif pada hal lain. Dipilihnya objek serta kegiatan yang lebih menguntungkan, menyenangkan, menggembirakan, dan mendatangkan kepuasan tersendiri bagi dalam diri siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dalam hubungan pemusatan perhatian pada anak didik, minat menjadi hal utama sebagai perhatian yang serta mampu memudahkan pemusatan perhatian serta mencegah gangguan perhatian dari luar. Oleh karena itu pula minat belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam belajar karena apabila bahan materi tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar sebaik-baiknya dalam memahami pelajaran, sebab tidak ada daya tariknya. Namun apabila materi tersebut menarik bagi siswa, maka ia akan mudah dalam memahami pelajaran.

Siswa yang berminat pada pelajaran akan terlihat dan tampak tekun dalam belajar, sedangkan bagi siswa yang kurang berminat akan sulit untuk tekun dan mau belajar. Oleh karena itu agar siswa mampu memperoleh hasil yang baik dalam belajar siswa harus mempunyai minat yang kuat terhadap pelajaran sehingga membantu untuk terus belajar.

Adapun perkembangan siswa peran guru dalam proses mengajar adalah inti dari proses Pendidikan formal yang mana di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran diantaranya tiga kategori utama yakni guru, isi/materi, siswa. Dengan demikian guru yang memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar perlu merencanakan, melaksanakan dan memberi balikan serta mengembangkan perangkat pembelajaran demi mengantarkan anak sampai kepada tujuan.

Untuk tercapainya kegiatan tersebut tidaklah mudah perlu adanya sebuah proses dan bertahap secara baik. Adapun peranan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



negeri 10 Tanjung Jabung Timur adalah sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI sebagai berikut :

a. Memberi Motivasi

Dengan memberi motivasi dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Diungkapkan oleh bapak Junaidi, S.Ag selaku guru PAI kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur berikut ini:

“upaya yang saya lakukan sebagai guru PAI yakni dengan memberikan motivasi yang bertujuan membuat siswa menjadi bersemangat dalam belajar. Seperti menjanjikan nilai tambahan jika berhasil menjawab pertanyaan serta memberi pujian” (Wawancara guru PAI, 8 September 2022)

Tak hanya itu, M. Hazmi siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur menguatkan perkataan dari guru PAI diatas dengan mengatakan :

“pak Junaidi selalu memberikan motivasi kepada kami misalnya untuk selalu percaya diri, dengan percaya diri akan timbul rasa berani sehingga tidak takut lagi jika disuruh maju kedepan” (Wawancara siswa, 8 September 2022)

Dari hasil wawancara di atas peneliti pahami bahwa upaya pak Junaidi untuk meningkatkan minat belajar siswa sangat baik dengan adanya motivasi yang berkaitan dengan stimulus membuat siswa terpacu, terdorong melakukan sesuatu.

b. Memberi Nasihat

Memberi nasihat merupakan salah satu yang dilakukan guru PAI dalam memberikan teguran terhadap siswa di dalam proses belajar. Diungkapkan oleh bapak Junaidi, S.Ag selaku guru PAI kelas VIII B sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“ Upaya yang saya lakukan sebagai guru PAI adalah sengan memberikan ansihat karena dengan memberikan nasihat dapat digunakan untuk mengingatkan seseorang terhadap sesuatu yang mana nantinya dapat meluluhkan hati orang diberikan nasihat” (Wawancara guru PAI, 8 September 2022)

Tak hanya itu, salah satu siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur mengatakan:

“ tak hanya motivasi, pak Junaidi juga memberi nasihat kepada kami setelah selesainya pembelajaran, yang mana nasihat tersebut dapat berguna bagi kami dalam meperbaiki diri”(Wawancara siswa, tgl 8 september 2022)

Dari hasil wawancara di atas peneliti pahami bahwa upaya pak Junaidi dalam meningkatkan minat belajar sangat baik, dikarenakan sebagai seorang pendidik haruslah menjaga lisan agar selalu berkata baik sebagai contoh kepada peserta didiknya.

c. Menggunakan Metode Yang Beragam

Dengan adanya metode yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Diungkapkan oleh pak Junaidi, S.Ag selaku guru PAI kelas VIII B sebagai berikut :

“ Selain dari memberikan motivasi serta nasehat upaya yang saya lakukan adalah menggunakan metode beragam, sehingga saat proses pembelajaran siswa dapat memahami materi dengan mudah, serta mereka dapat fokus dalam belajar. Sehingga apa tujuan yang mereka inginkan dapat tercapai dengan baik.” (Wawancara guru PAI, 8 September 2022)

Tak hanya itu, salah satu dari siswa kelas VIII B Marsya Asmarani menguatkan perkataan dari guru PAI dengan mengatakan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

“Pada saat pembelajaran berlangsung, pak junaidi menyampaikan dengan cara yang berbeda-beda, dengan begitu dapat menarik minat belajar kami terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam ini” (Wawancara siswa, 8 September 2022)

Dari hasil wawancara di atas peneliti pahami bahwa upaya pak Junaidi dalam meningkatkan minat belajar siswa sangat baik, yakni dikarenakan menggunakan metode yang beragam dapat menghidupkan suasana semangat belajar sehingga siswa lebih cepat memahami materi yang di ajarkan. Tentunya tujuan pembelajaran mereka tercapai dengan baik.

d. Memberikan Reward

Pemberian hadiah atas sebuah prestasi memberikan pembelajaran penting bagi siswa tentang makna kerja keras. Yang mana hal yang di inginkan tercapai dengan sebuah usaha.

Diungkapkan oleh bapak Junaidi, S.Ag selaku guru PAI kelas VIII B mengatakan:

“ Upaya terakhir saya lakukan adalah dengan cara memberikan reward kepada mereka. Yang mana bertujuan agar mereka bisa mengubah perilaku menjadi lebih positif serta membentuk kebiasaan yang baik.” (Wawancara guru PAI, 14 September 2022)

Tak hanya itu, salah satu dari siswa kelas VIII B Riskia Ramadana menguatkan perkataan dari guru PAI dengan mengatakan :

“ Memang benar pak junaidi meberikan kami hadiah kecil berupa buku tulis, pena dan lain-lain sebagai bentuk motivasi kepada kami untuk terus bersemangat dalam belajar.” (wawancara siswa, 14 September 2022)



Dari hasil wawancara di atas peneliti pahami bahwa upaya pak junaidi dalam meningkatkan minat belajar siswa sangat baik dikarenakan sebagai seorang pendidik mampu memberikan manfaat positif yang menanamkan sifat murah hati, dengan tidak memperhatikan bentuk hadiah nya, namun itu bertujuan untuk mengasah kecerdasan siswa dan bentuk motivasi terhadap siswa.

4. Menentukan Pengaruh Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Information Processing

Setelah peneliti menggunakan Metode information Processing dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan pre-test dan post-test untuk mengetahui skor minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel. Data kelas VIII B

No	Nama	Pre-test
1	Amiruddin	70
2	Angga	50
3	Dedi Irawan	60
4	Habibi	40
5	Hermansyah	70
6	M. Hazmi	80
7	Masrya Asmarani	70
8	Masita	40
9	Melati	40
10	Muhdiyana Iransyah	20
11	Murdiansa Frisiska	60
12	Pirda Sani	60
13	Refki Nurfarid	90
14	Riskia Ramadana	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



15	Rizki Ranata	80
16	Sony Pratama	70
17	Try Julianti	80
18	Windia	80

Tabel . Deskripsi Data Kelas VIII B

No	Ukuran Penerapan	Nilai Pre-test
1)	Nilai Maximum	90
2)	Nilai Minimum	20
3)	Range	70
4)	Mean	61,11
5)	Median	65
6)	Modus	40
7)	Standar Deviasi	19,06
8)	Standar Error	4,49

Tabel . Data Siswa Kelas VIII B

No	Nama	Nilai Post-test
1.	Amiruddin	70
2.	Angga	80
3.	Dedi Irawan	80
4.	Habibi	70
5.	Hermansyah	100
6.	M. Hazmi	100
7.	Masrya Asmarani	80
8.	Masita	80
9.	Melati	70
10.	Muhdiyana Iransyah	70
11.	Murdiansa Frisiska	80
12.	Pirda Sani	100
13.	Refki Nurfarid	100
14.	Riskia Ramadana	100
15.	Rizki Ranata	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

16.	Sony Pratama	70
17.	Try Julianti	90
18.	Windia	80

Tabel . Deskripsi Data Kelas VIII B

No	Ukuran Penerapan	Nilai Post-test
9)	Nilai Maximum	100
10)	Nilai Minimum	70
11)	Range	30
12)	Mean	83,33
13)	Median	80
14)	Modus	80
15)	Standar Deviasi	11,88
16)	Standar Error	2,80

Dalam penelitian ini akan dilihat berapa pengaruh Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur. Berikut rumus untuk mengetahui besar pengaruh Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur, dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size* untuk mengetahui besar pengaruhnya, *effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variable lain, besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel. Untuk menghitung *effect size* pada uji t digunakan rumus *cohen's* sebagai berikut :

1. Dari perhitungan sebelumnya diperoleh :

$$M_1 = 61,11$$

$$M_2 = 83,33$$

$$SD_1 = 19,06$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$SD_2 = 11.88$$

2. Untuk menghitung S_{pooled} (S_{gap})

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1-1)sd_1^2+(n_2-1)sd_2^2}{n_1+n_2}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(18-1)61.11^2+(18-1)83.33^2}{18}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(17)363.28+(17)141.13}{18}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{6175.76+2399.21}{18}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{8574.97}{18}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{476.38}$$

$$S_{pooled} = 21,82$$

3. Menghitung effect size

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}}$$

$$d = \frac{61.11-83.33}{21.82}$$

$$d = \frac{22.22}{21.82}$$

$$= \mathbf{1,01}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh besarnya *effect size* perlakuan yang diberikan adalah **1,01** . hasil ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang **Tinggi** dari penggunaan metode *Information Processing* terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai minat belajar siswa menggunakan metode Information Proccesing di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur, maka dapat disimpulkan :

1. Adapun peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa, yakni tentunya dengan memberikan bimbingan pada anak saat berlangsungnya pembelajaran, lalu tentunya adanya metode yang bervariasi seperti menggunakan metode Information Proccesing sehingga dapat menjadikan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Lalu minat siswa dalam belajar ilmu Pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung Jabung Timur baik, akan tetapi tidak semua siswa juga memiliki minat belajar yang baik. Masih ada beberapa siswa juga memiliki minat belajar yang rendah hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan agama islam, adau masih ada yang bermain saat pelajaran berlangsung.
2. Adapun kendala guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yakni terdapat siswa yang sering membawa gadget ke sekolah sehingga dapat mengalihkan pikirannya untuk belajar, lalu kurangnya perhatian orang tua tterhadap anak dikarenakan sibuknya dalam bekerja sehingga tidak terlalu memperhatikan anak. Tetntunya Orang tua sangat penting menjadi peran sebagai motivator bagi pendidkan anak. Karena secara tidak



sadar apapun itu berasal dari orang tua sendiri baik sifat maupun sikap yang akan menjadi panutan baik bagi anak. Lalu adanya pergaulan bebas terhadap anak sehingga dapat menjadikan anak yang berperilaku tidak baik karena dipengaruhi oleh lingkungan yang tidak baik pula. Tentunya Sebagai orang tua alangkah baiknya memberi waktu untuk berinteraksi dengan anak agar anak lebih bisa terbuka kepada orang tua. Tak hanya itu perlunya perhatian orang tua terhadap anak, seperti memberikan nasehat agar mereka tak salah ambil jalan maupun bergaul dengan sekelilingnya.

3. Adapun upaya guru dalam meningkatkan minat belajar anak adalah memberikan motivasi, Nasihat, menggunakan metode yang beragam dan memberikan reward. Dengan upaya tersebut dengan harapan bisa membantu agar anak lebih berminat dan bersemangat dalam mempelajari ilmu agama.
4. Untuk mengetahui skor nilai siswa dalam menggunakan metode *Information Processing*, maka peneliti melakukan uji pre-test dan post-test dan selanjutnya menentukan pengaruh metode tersebut, peneliti menggunakan effect size rumus cohen's dengan hasil perhitungan diperoleh besarnya *effect size* perlakuan yang diberikan adalah **1,01** . hasil ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang **Tinggi** dari penggunaan metode *Information Processing* terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. SARAN

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tanjung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Jabung Timur perlu ditingkatkan agar mencapai hasil yang optimal, oleh sebab itu saran peneliti disampaikan terutama kepada :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah sebagai penentu kebijak pelaksanaan Pendidikan di sekolah, maka dukungan, pemikiran dan partisipasinya terhadap meningkatkan profesionalisme guru yang berdampak pada peningkatan minat belajar siswa sangat dibutuhkan, baik dukungan moril maupun spiritual.

2. Guru

Guru menjadi unsur yang sangat penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya Pendidikan tersebut. Adapun metode dan pendekatan pembelajaran, pada kenyataanya pendekatan guru masih sangat dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Maka selayaknya guru harus mampu memegang kompetensi demi terwujudnya tujuan yang sudah ditentukan.

3. Siswa

Diharapkan siswa agar aktif dalam belajar disekolah maupun dirumah, yakni sebagai perwujudan minat siswa dalam mempelajari Pendidikan agama islam agar mendapat prestasi yang baik dan juga bisa menunjukkan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehaari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, S. (2011). *Arah dan Asas Pendidikan Islam*. Bekasi Barat: Sukses Publising.
- Budianingsih, A. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan. (2010). penggunaan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dapa pembelajaran IPS. *jurnal universitas pendidikan indonesia*, 10.
- E, M. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Islam kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ibid, & Ali, H. G. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Joyce, B., Weil, M., & Cathoun, E. (2009). *Models of Teaching*. Boston USA: Inc Eight Edition.
- Kusnandar. (2009). *Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar, H. (2001). *Proses Belajar Mengajar* . Bandung : Bumi Aksara.
- Olivia, F. (2007). *Membantu Anak Punya Ingatan Super*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifudha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifudha Jambi

- Ramayulis. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulya.
- Rehalat, A. (2014). model pembelajaran pemrosesan informasi. *jurnal pendidikan ilmu sosial*, 2.
- Rehalat, A. (2014). Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23.
- Riyadi, S. (2011). Pemrosesan Informasi dalam Belajar Gerak. *jurnal Ilmiah SPIRIT*, 2.
- Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, G. (2004). *Implementasi Dalam Birokasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Surya, H. (2015). *Cara Cerdas (Smart) Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tahir, M. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tamarli. (2017). Penggunaan Media Gambar dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PPKN. *Jurnal Serambi Ilmu*, 33-40.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Tampublon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas : Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Ubbiyati, N. (1999). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Usman, N. (2002). *Konteks implementasi berbasis kurikulum*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.
- Winkel, W. (1987). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Yaumi, M. (2012). *Desain Pembelajaran Efektif*. Makassar: Alauddin University Press.
- Yaumi, M. (2013). *Prinsip Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

DATA INFORMAN DAN RESPONDEN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Kafrawie, S. Pd	Kepala Sekolah
2	Junaidi, S. Ag	Guru Pendidikan Agama Islam
3	Amiruddin	Siswa
4	Angga	Siswa
5	Dedi Irawan	Siswa
6	Habibi	Siswa
7	Hermansyah	Siswa
8	M. Hazmi	Siswa
9	Masrya Asmarani	Siswa
10	Masita	Siswa
11	Melati	Siswa
12	Muhdiyana Iransyah	Siswa
13	Murdiansa Frisiska	Siswa
14	Pirda Sani	Siswa
15	Refki Nurfarid	Siswa
16	Riskia Ramadana	Siswa
17	Rizki Ranata	Siswa
18	Sony Pratama	Siswa
19	Try Julianti	Siswa
20	Windia	Siswa

Sumber: Data SMPN 10 Tanjung Jabung Timur, 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi



Lampiran 3 Kriteria Interpretasi Nilai Cohen's

Cohen's Standart	Effect Size	Presentase
Tinggi	2.0	97.7%
	1.9	97.1%
	1.8	96.4%
	1.7	95.5%
	1.6	94.5%
	1.5	93.3%
	1.4	91.9%
	1.3	90
	1.2	88
	1.1	86
	1.0	84
Sedang	0.9	82
	0.8	79
	0.7	76
	0.6	73
Rendah	0.5	69
	0.4	66
	0.3	62
	0.2	58
	0.1	54
	0.0	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4

DOKUMENTASI

a) Wawancara guru Pendidikan Agama Islam



b) Wawancara Siswa-Siswi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sulfha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

c) Keadaan belajar di SMP Negeri 10 Tanjung Jabung Timur



State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi

d) Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 10 Tanjung Jabung Timur





@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURICULUM VITAE*)



Nama : M. Azmi Verdiansyah

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/Tanggal Lahir : Nipah Panjang/07 Maret 2000

Alamat : Kec. Nipah Panjang, Kab. Tanjung Jabung Timur

Pekerjaan : -

Alamat Email : azmiverdiansah@gmail.com

No Kontak : 082180300927

Pengalaman Pendidikan Formal

1. TK Pembina : Lulus Tahun 2006
2. SD N 10 Nipah Panjang : Lulus Tahun 2012
3. MTS Putra As'Ad Jambi : Lulus Tahun 2015
4. SMA IT Al-Azhar Jambi : Lulus Tahun 2018
5. UIN STS Jambi : Lulus Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi